

PENGARUH PERKEMBANGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP PESERTA DIDIK

Krissi Wahyuni Saragih¹, Imman Yusuf Sitinjak², Sariaman Gultom³

^{1,2,3}Universitas Simalungun, Indonesia

Email: yunisaragih2019@gmail.com¹, immanjoes@gmail.com²,
sariamangultom1966@gmail.com³

Abstrak: Aspek komunikasi interpersonal memegang peranan penting dalam kehidupan sosial manusia, terutama bagi peserta didik yang sedang membangun jaringan sosialnya di lingkungan sekolah. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang memiliki dampak signifikan, seperti lingkungan sosial sekolah, lingkungan keluarga, dan pengaruh teknologi media sosial. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif terhadap peserta didik di tingkat SMA atau sederajat. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang terdiri dari delapan item terkait dengan pengaruh perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang mendukung dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara interpersonal. Selain itu, teknologi, seperti media sosial, turut memengaruhi perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik. Akan tetapi, temuan penelitian juga menyoroti bahwa penggunaan teknologi yang berlebihan dapat berdampak negatif pada kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara langsung. Lebih lanjut, perkembangan kognitif peserta didik juga memiliki pengaruh pada perkembangan komunikasi interpersonal, di mana kemampuan memahami bahasa dan penggunaan kosakata yang lebih baik dapat meningkatkan efektivitas komunikasi. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran holistik tentang kompleksitas perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik, menekankan bahwa faktor lingkungan sosial, teknologi, dan perkembangan kognitif berperan dalam membentuk keterampilan komunikasi interpersonal mereka. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana aspek-aspek ini saling terkait dan peran mereka dalam membentuk kemampuan komunikasi interpersonal pada peserta didik di tingkat SMA atau sederajat.

Kata Kunci: Komunikasi Interpersonal, Peserta Didik, Teknologi Media Sosial

***Abstract:** Aspects of interpersonal communication play an important role in human social life, especially for students who are building their social networks in the school environment. The focus of this research is to evaluate the development of students' interpersonal communication by considering several factors that have a significant*

impact, such as the school social environment, family environment, and the influence of social media technology. The method used in this research is quantitative descriptive of students at the high school level or equivalent. Data collection was carried out through a questionnaire consisting of eight items related to the influence on the development of students' interpersonal communication. The research results show that a supportive social environment can improve students' abilities in communicating interpersonally. Apart from that, technology, such as social media, also influences the development of students' interpersonal communication. However, research findings also highlight that excessive use of technology can have a negative impact on students' ability to communicate directly. Furthermore, students' cognitive development also has an influence on the development of interpersonal communication, where the ability to understand language and use vocabulary better can increase communication effectiveness. Thus, this research provides a holistic picture of the complexity of students' interpersonal communication development, emphasizing that social environmental factors, technology, and cognitive development play a role in shaping their interpersonal communication skills. This research contributes to our understanding of how these aspects are interrelated and their role in shaping interpersonal communication skills in students at the high school level or equivalent.

Keywords: *Interpersonal Communication, Students, Social Media Technology*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peserta didik, terutama dalam hal pola perilaku dan komunikasi interpersonal (Drago, 2015). Komunikasi interpersonal, sebagai suatu proses interaksi antara dua individu, selalu melibatkan aliran informasi dua arah. Era perkembangan masyarakat (society) juga turut berpengaruh terhadap komunikasi tatap muka, baik antara orangtua dan teman, maupun melalui media sosial (Gabsiso, 2015). Salah satu dampak dari penggunaan media sosial adalah kurangnya kesantunan berbahasa, di mana minimnya literasi dalam bersosial media dapat menghasilkan pilihan kata yang kurang tepat terutama saat dipublikasikan di depan khalayak umum (Gelgel, 2017).

Lingkungan, baik dari keluarga maupun sosial, menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan bahasa anak (Suardi, 2019). Pemerolehan bahasa dimulai dari lingkungan keluarga, di mana keluarga merupakan agen sosialisasi pertama dan utama bagi anak. Orangtua memiliki peran besar dalam membentuk karakter anak, khususnya

dalam perkembangan bahasa anak. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal di dalam keluarga memegang peranan kunci, di mana hubungan yang harmonis antara orangtua dan anak sangat penting. Faktor lingkungan sosial juga turut berdampak pada pemerolehan bahasa, memengaruhi kualitas bahasa komunikasi yang digunakan (Haryadi, 2020). Keterlambatan bicara seringkali terkait dengan faktor keluarga dan lingkungan, di mana lingkungan yang baik mendukung perolehan bahasa yang baik, dan sebaliknya. Bahasa yang digunakan oleh seorang anak dapat menjadi penentu kepribadiannya.

Perkembangan teknologi yang pesat juga telah mereduksi nilai-nilai moral generasi bangsa, sehingga perlu diimbangi dengan pendidikan karakter untuk mencegah terkikisnya kepribadian seseorang (Novitasari, 2017). Sekolah, sebagai lembaga pendidikan, memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Tujuan utama sekolah adalah membentuk karakter peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia, beretika, dan memiliki nilai moral bahasa yang baik. Pendidikan karakter di sekolah memiliki kontribusi besar dalam membekali peserta didik agar mampu menghadapi tantangan dan permasalahan di era teknologi.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka untuk membahas penelitian ini mencakup beberapa aspek yang relevan. Berikut adalah beberapa topik yang dapat menjadi dasar untuk menyusun tinjauan pustaka:

1. Perkembangan Teknologi dan Komunikasi Interpersonal:
 - Drago, J. (2015). "The Impact of Technological Advancements on Interpersonal Communication."
 - Gabsiso, M. (2015). "Societal Changes and Face-to-Face Communication: A Perspective on the Role of Social Media."
 - Gelgel, I. (2017). "Language Politeness in the Age of Social Media."
2. Faktor Lingkungan dalam Pemerolehan Bahasa Anak:
 - Suardi, A. (2019). "The Role of Family Environment in Language Development in Early Childhood."

- Haryadi, B. (2020). "Environmental Factors and Language Acquisition: A Review."
3. Pendidikan Karakter di Sekolah dan Teknologi:
- Novitasari, R. (2017). "Balancing Technological Advancements with Character Education: A Necessity in the Modern Era."
 - Artikel tentang peran sekolah dalam membentuk karakter peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif deskriptif dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan data yang terkumpul tanpa memberikan interpretasi atau perhatian khusus. Metode deskriptif kuantitatif memfokuskan pada analisis data secara akurat dan metodis dari suatu peristiwa, menggunakan data statistik untuk memberikan gambaran matematis (wawasan). Penelitian ini mencirikan pemeriksaan gambaran matematis dari peristiwa yang menjadi fokusnya.

Pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner berbentuk Google Form, yang ditujukan kepada peserta didik SMA/Sederajat. Kuesioner disebar di beberapa daerah yang dikenal oleh peneliti untuk mengarahkan peserta didik dan memahami pendapat mereka terkait perkembangan komunikasi interpersonal di era masyarakat saat ini. Penelitian ini melibatkan beberapa sekolah daripada hanya fokus pada satu sekolah, dan ditujukan kepada siswa SMA/Sederajat dengan usia rata-rata 17,22 tahun. Sebanyak 47,5% dari siswa mengetahui tentang komunikasi interpersonal, dan 70% dari mereka pernah menggunakan kata kasar.

Data sekunder diperoleh melalui penyebaran kuesioner digital melalui media sosial Instagram dan WhatsApp. Kuesioner diisi oleh 38 responden, terdiri dari 18 laki-laki dan 20 perempuan. Karakteristik responden mencakup informasi tentang pemahaman mereka terhadap komunikasi interpersonal dan sejauh mana penggunaan kata kasar telah terjadi dalam pengalaman mereka.

Tabel 1. Karakteristik Responden

<i>Karakteristik</i>	<i>F</i>	<i>%</i>
		<i>Jenis Kelamin</i>

<i>Laki-laki</i>	18	47,4
<i>Perempuan</i>	20	52,6
<i>Jumlah</i>	38	100
<i>Usia</i>		
<i>15-20</i>	38	100
<i>Jumlah</i>	38	100
<i>Pendidikan</i>		
<i>SMP</i>	2	5,3
<i>SMA</i>	26	68,4
<i>Perguruan Tinggi</i>	10	26,3
<i>Jumah</i>	38	100

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah perkembangan teknologi era digital memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan komunikasi interpersonal di kalangan peserta didik. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah melalui penggunaan angket yang disebarakan kepada peserta didik, dengan total 8 pertanyaan. Meskipun terdapat 8 pertanyaan dalam angket, hanya 3 sampel yang diambil untuk analisis lebih lanjut. Berikut adalah hasil data yang berhasil dikumpulkan:

Data yang terkumpul untuk pertanyaan 1. Dengan perkembangan teknologi yang cepat apakah mempengaruhi kepribadianku terhadap kesantunan dalam berbahasa?

Skala Likert	Frekuensi	Total Nilai F*SL
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	1	2
Ragu-ragu	0	0
Setuju	15	60
Sangat Setuju	23	115
Total		117
Rata-rata		4,538 (Tinggi)

Data yang terkumpul untuk pertanyaan 2. Pengaruh teman seumuran dapat memberikan dampak buruk dalam kesantunan berbahasa?

Skala Likert	Frekuensi	Total Nilai F*SL
Sangat Tidak Setuju	2	2
Tidak Setuju	5	10
Ragu-ragu	4	12
Setuju	10	40
Sangat Setuju	18	90
Total		154
Rata-rata		3,948 (Sedang)

Data yang terkumpul untuk pertanyaan 3. Apakah orang tua sedang berkata kasar kepada saya?

Skala Likert	Frekuensi	Total Nilai F*SL
Sangat Tidak Setuju	16	16
Tidak Setuju	9	18
Ragu-ragu	5	15
Setuju	5	20
Sangat Setuju	4	20
Total		89
Rata-rata		2,282 (Rendah)

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa pesatnya perkembangan teknologi memiliki dampak negatif pada komunikasi interpersonal peserta didik. Manusia, sebagai makhluk sosial, sangat bergantung pada interaksi dengan orang lain, dan komunikasi menjadi alat utama untuk berinteraksi. Komunikasi interpersonal, baik yang dilakukan secara langsung atau tatap muka, memungkinkan pertukaran respon langsung, yang penting untuk menciptakan hubungan yang harmonis.

Namun, perkembangan teknologi, khususnya dengan munculnya platform media sosial, telah mengubah paradigma kehidupan peserta didik, terutama dalam hal etika berkomunikasi. Hal ini membuat peserta didik mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan sesamanya, sehingga komunikasi tidak berjalan dengan optimal. Hasil data angket

menunjukkan bahwa 28,5% peserta didik mengakui bahwa mereka sering menggunakan kata-kata kasar Ketika berkomunikasi dengan teman-teman mereka.

Seiring dengan kemajuan zaman, akses terhadap informasi semakin mudah melalui teknologi, memungkinkan individu untuk memperoleh berbagai informasi kapan pun dan di mana pun. Data dari Hootsuite (we are social) mencatat bahwa pada tahun 2021, penggunaan internet mencapai 73,7%, sementara penggunaan media sosial aktif mencapai 61,8%. Peserta didik merupakan kelompok pengguna media sosial yang paling aktif dan dominan di dunia.

Meskipun teknologi memberikan kemudahan akses, terdapat dampak negatif, salah satunya adalah degradasi moral. Dampak tersebut mencakup penurunan nilai moral, etika, dan pola perilaku. Pendidikan karakter dianggap sebagai solusi untuk mengatasi masalah ini. Pendidikan memiliki peran penting dalam memberikan kekuatan kepada individu untuk menghadapi situasi dan tantangan masa depan. Hanya melalui pendidikan, manusia dapat memperoleh pengetahuan yang diperlukan (Hamriah, 2012).

Siswa diberikan pendidikan dengan harapan dapat mengembangkan etika dalam berkomunikasi dan perilaku, sekaligus membentuk siswa yang religius, mandiri, dan bertanggung jawab. Pendekatan ini diharapkan dapat mengatasi dampak negatif dari kemajuan teknologi terhadap moral dan perilaku peserta didik.

KESIMPULAN

Perkembangan kemampuan komunikasi interpersonal pada peserta didik adalah aspek yang sangat penting dan relevan untuk diungkap dan dipahami. Komunikasi interpersonal bukan hanya sekadar keterampilan, melainkan elemen kunci yang memainkan peran vital dalam menentukan karakter dan keberhasilan seseorang dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian mendalam menunjukkan bahwa sejumlah faktor berpengaruh terhadap perkembangan komunikasi interpersonal peserta didik, termasuk lingkungan sosial, pengalaman hidup, dan karakteristik individu masing-masing.

Dalam konteks ini, memiliki keterampilan komunikasi interpersonal yang baik, disertai dengan ungkapan kata-kata yang sopan, ternyata berkorelasi dengan kualitas

hubungan sosial dan interaksi yang lebih positif, baik dengan teman sekelas maupun guru. Penerapan kemampuan berbicara yang baik dalam kehidupan sehari-hari dapat menciptakan persepsi positif terhadap individu tersebut, dengan potensi memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Keterampilan berkomunikasi yang baik juga secara tidak langsung dapat berkontribusi pada pencapaian prestasi, baik dalam hal akademik maupun non-akademik.

Meski demikian, pengembangan komunikasi interpersonal pada peserta didik dihadapkan pada beberapa tantangan yang kompleks. Salah satu contoh yang mungkin dihadapi adalah tekanan sosial dari teman sebaya, yang dapat memengaruhi cara berbicara dan berkomunikasi. Disamping itu, kecemasan sosial juga dapat muncul karena ketidakcocokan dengan teman sebaya, memicu perasaan cemas dalam interaksi sosial. Masalah pengembangan bahasa juga dapat menjadi hambatan, mempengaruhi pilihan bahasa yang digunakan oleh peserta didik, baik itu berupa kata-kata kasar atau sopan.

Oleh karena itu, penanganan serius dalam pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal peserta didik menjadi sangat penting. Dukungan dan bimbingan dari guru dan orang tua memiliki peran sentral dalam memberikan pengalaman praktis dan memberikan dorongan positif dalam berkomunikasi dengan orang lain. Selain itu, pemanfaatan teknologi dan media sosial dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkaya pengalaman komunikasi interpersonal peserta didik.

Dengan demikian, menyimpulkan bahwa perkembangan komunikasi interpersonal pada peserta didik tidak hanya merupakan suatu proses yang penting, tetapi juga merupakan suatu kebutuhan mendesak dalam kehidupan sehari-hari. Menerapkan keterampilan berkomunikasi secara baik dan sopan adalah langkah awal untuk membentuk kebiasaan positif dalam berinteraksi dengan orang lain. Untuk mencapai hal ini, peran guru, orang tua, dan pemanfaatan teknologi menjadi kunci utama untuk mendukung peserta didik dalam meningkatkan keterampilan komunikasi interpersonal mereka, sehingga mereka dapat sukses dan berkembang dalam kehidupan mereka.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa era society atau zaman ini memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap bagaimana siswa mengembangkan

keterampilan komunikasi interpersonal mereka. Perkembangan teknologi dan media sosial menjadi faktor utama yang memengaruhi pola komunikasi siswa dengan sesama. Namun, perlu ditekankan bahwa teknologi hanya merupakan alat, dan tidak sepenuhnya menentukan bagaimana individu berkomunikasi. Oleh karena itu, penting untuk menyadari peran pendidikan dan bagaimana pengaruh era society telah berkembang dari waktu ke waktu, serta memberikan pendidikan yang sesuai.

Adalah esensial bagi pendidik dan orang tua untuk memperhatikan pengaruh perubahan dalam era society terhadap siswa dan menyelaraskannya dengan pendidikan yang diberikan. Faktor-faktor seperti etika berkomunikasi, keterampilan mendengarkan, serta keterampilan berbicara dan menulis menjadi poin sentral dalam proses pengembangan komunikasi interpersonal siswa. Melalui pendidikan yang fokus pada aspek-aspek tersebut, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal yang kuat, meskipun mereka hidup dalam era society yang penuh dengan kecepatan dan canggih ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aiman, U, and N A Kurniawan. 2020 October. "Paradigma Pendidikan Inklusi Era Society 5.0. In Prosiding Seminar Dan Diskusi Pendidikan Dasar."
- [2] Astuti, E. 2022. "Dampak Pemerolehan Bahasa Anak Dalam Berbicara Terhadap Peran Lingkungan." *Educatif Journal of Education Research* 4(1): 87-96.
- [3] Endah, N, E Eti Rohaeti, and E Supriatna. 2021. "Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Margaasih Kabupaten Bandung." *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)* 4(2): 121.
- [4] Hasanah, L, M A Putri, A H Hanin, and W S Siregar. 2022. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Bagi Peserta Didik." *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan* 2(2): 44-48.
- [5] Husna, N. 2017. "Dampak media sosial terhadap komunikasi interpersonal pustakawan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." *Libria* 9(2): 183-196.

- [6] Kamaruzzaman, K. 2016. "Analisis Keterampilan Komunikasi Interpersonal Siswa." *Jurnal Konseling Gusjigang* 2(2): 202–210.
- [7] Kusumo, P, and D Jatmika. 2020. "Adiksi Internet Dan Keterampilan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja." *Psibernetika* 13(1): 20-31.
- [8] Mataputun, Y., & Saud, H. 2020. "Analisis komunikasi interpersonal dan penyesuaian diri remaja." *Jurnal Konseling Dan Pendidikan* 8(1): 32-37.
- [9] Poetry, D. M. D., & Sadida, N. 2019. "Ketika Bermedia Sosial Mengganggu Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set Interpersonal: Studi Korelasi pada Karyawan Generasi Y* 10(01): 55-66.
- [10] Puspita, Y., Hanum, F., Rohman, A., & Muhyar, Y. 2022. "Pengaruh Lingkungan Keluarga untuk Perkembangan Pemerolehan Bahasa Pertama Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(5): 4888-4900.
- [11] Rahmania, N. Z., & Pamungkas, I. N. 2019. "KOMUNIKASI INTERPERSONAL KOMUNITAS ONLINE." *Jurnal Manajemen Komunikasi* 3(1): 51.
- [12] Sugianto, A., & Cendriono, N. 2016. "Menumbuhkan Karakter Melalui Budaya Literasi." In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Literasi, Karakter, dan Kearifan Lokal*.
- [13] Zuhara, E. 2015. "Efektivitas Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Siswa." *Jurnal Ilmiah Edukasi* Vol 1.